

BAB IV PENUTUP

Ada beberapa tantangan yang dihadapi selama penyusunan tugas akhir ini, yaitu : ide musikal untuk komposisi ini diperoleh dari diri sendiri dan referensi karya orang lain. Tidak ada bentuk baku untuk komposisi *Nocturne*, sehingga memungkinkan untuk menyusun komposisi jenis ini dengan mengambil lagu yang sudah ada, yaitu lagu anak-anak Indonesia. Beraneka ragamnya teknik dalam penyusunan sebuah komposisi musik mendorong penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan untuk dituangkan dalam komposisi yang disusun dalam penulisan tugas akhir ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penulisan komposisi yang telah dilakukan dalam penyusunan skripsi berjudul “Komposisi *Nocturne* untuk Solo Piano dengan Menggunakan Lagu Anak-anak Indonesia sebagai Inspirasi”, dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu:

1. *Nocturne* merupakan salah satu bentuk musik baku dan dapat menjadi salah satu pilihan untuk menyusun sebuah komposisi.
2. Proses penyusunan komposisi *Nocturne* untuk Solo Piano ini yaitu dengan menuangkan inspirasi serta ide-ide, baik yang berasal dari diri sendiri, orang lain, maupun referensi karya komponis lain. Penyusunan komposisi ini mengacu pada kaidah-kaidah musik era romantik, yaitu kebebasan bentuk musik dan lebih mengutamakan perasaan dan imajinasi komposer sehingga musiknya lebih ekspresif.
3. Struktur komposisi musik yang digunakan dalam Komposisi *Nocturne* ini menggunakan struktur lagu bentuk bebas (*free form*) hal ini untuk

menunjukkan bahwa komposisi musik yang disusun bukan sekedar aransemen ulang.

4. Harmoni yang digunakan dalam komposisi ini masih mengacu tonal (sistem *triadic*) meskipun tetap diperlakukan secara lebih leluasa dan tidak baku.

B. Saran

1. Karya *nocturne* yang disusun pada tugas akhir ini diharapkan dapat memacu keberanian pembaca, rekan-rekan mahasiswa dan komposer lain untuk tergugah mengubah komposisi *nocturne*.
2. Dalam menghasilkan sebuah karya tidak harus menciptakan sebuah ide yang sama sekali baru. Ide dapat diperoleh dengan menggunakan karya atau referensi yang sudah ada sebelumnya, antara lain: lagu anak-anak Indonesia, lagu daerah atau lagu rakyat, lagu yang populer, dan lain-lain.
3. Untuk memulai menulis sebuah komposisi, seseorang dapat menggunakan contoh struktur musik yang sudah baku serta *genre* musik tertentu sebagai acuan dalam berkarya. Oleh sebab itu, kita perlu belajar analisis struktur musik untuk dapat memahami karya komposer lain yang dapat membantu atau memperoleh gambaran dalam mengubah sebuah komposisi apabila ide otentik cukup sulit untuk ditemukan.